

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA adalah sebesar 43,2 persen sedangkan sisanya 56,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang *Go Public* terbukti atau diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Risiko Likuiditas mempunyai pengaruh positif yang

3. tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 4,04 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang *Go Public* tidak terbukti atau ditolak.
4. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 5,66 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang *Go Public* tidak terbukti atau ditolak.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko kredit mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 14,06 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang *Go Public* tidak terbukti atau ditolak.

6. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko kredit mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi APB yaitu sebesar 4,84 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa APB mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang *Go Public* tidak terbukti atau ditolak.
7. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko pasar mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi IRR yaitu sebesar 9,61 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa IRR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang *Go Public* tidak terbukti atau diterima.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko operasional mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi BOPO yaitu sebesar 21,52 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang

signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang *Go Public* terbukti atau diterima.

9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko operasional mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi FBIR yaitu sebesar 18,31 persen. Dengan hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang *Go Public* terbukti atau diterima.
10. Diantara ketujuh variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang *Go Public* adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 21,52 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang *Go Public* masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian sebagaimana berikut :

- a. Adanya data-data yang tidak lengkap pada laporan publikasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan)
- b. Periode penelitian hanya mulai Triwulan I 2014 sampai dengan Triwulan IV 2018

5.3 Saran

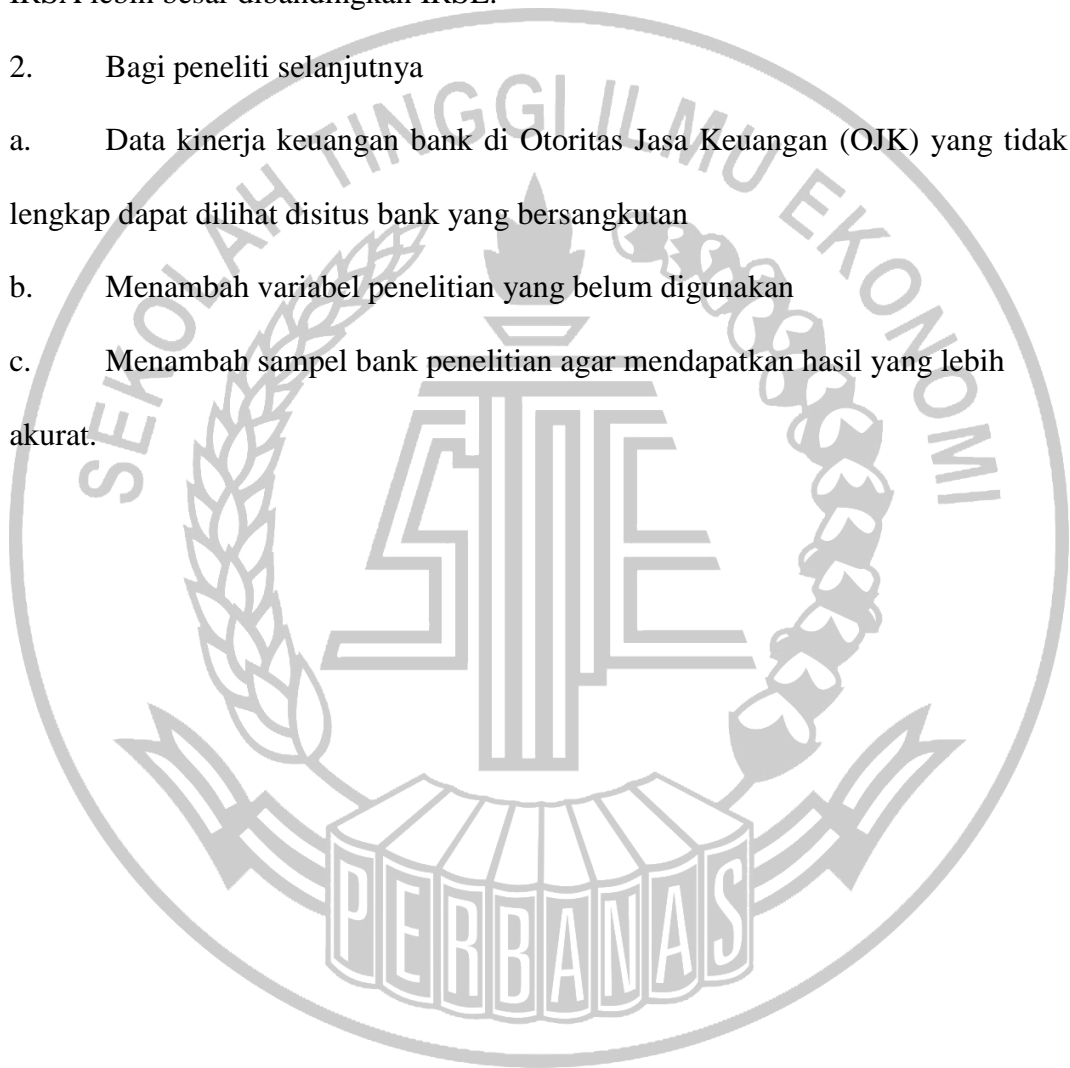
Hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran dari penulis yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian. Berikut saran penulis sampaikan:

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang *Go Public*
 - a) Kepada bank-bank yang terpilih menjadi sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu PT. Bank Harda Internasional, Tbk disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan rata-rata asset.
 - b) Kepada bank-bank yang terpilih menjadi sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata NPL tertinggi yaitu PT. Bank Harda Internasional, Tbk disarankan untuk meningkatkan kualitas kreditnya.
 - c) Kepada bank-bank yang terpilih menjadi sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu PT. Bank Mitraniaga, Tbk disarankan untuk meningkatkan pendapatannya dan memperhatikan serta menekan biaya operasional karena dapat mempengaruhi laba yang diperoleh bank karena semakin besar biaya operasional yang digunakan, maka semakin sedikit biaya laba yang diperoleh.
 - d) Kepada bank-bank yang terpilih menjadi sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata FBIR tertinggi yaitu PT. Bank Mitraniaga, Tbk disarankan untuk meningkatkan pendapatan operasional selain bunga dengan presentase lebih besar disbanding dengan presentae peningkatan operasional tertinggi.

e) Kebijakan Kepada Bank sampel penelitian agar lebih memperhatikan nilai suku bunga dimasa yang akan datang, jika cenderung meningkat maka diharapkan untuk mempertahankan IRSA lebih besar dibandingkan IRSL. Jika nilai suku bunga cenderung menurun maka bank sampel penelitian diharapkan untuk meningkatkan IRSA lebih besar dibandingkan IRSL.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Data kinerja keuangan bank di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tidak lengkap dapat dilihat disitus bank yang bersangkutan
- b. Menambah variabel penelitian yang belum digunakan
- c. Menambah sampel bank penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.



DAFTAR RUJUKAN

- Sylvia Dwi Aullyana. (2014). "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Harda Internasional. Sejarah dan Visi Misi (<https://www.bankbhi.co.id>)
- Bank Ina Perdana. Sejarah dan Visi Misi (<https://www.bankina.co.id>)
- Bank Indonesia. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP/2011 Perihal Perubahan Ketiga Atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP/2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia (2011). Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia.
- Bank Mitraniaga. Sejarah dan Visi Misi. (<https://www.bankmitraniaga.co.id>)
- Irham Fahmi. (2013). *Manajemen Risiko*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nabilah Tozza. (2014). "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public". STIE Perbanas Surabaya.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko". (2016).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). "Laporan Keuangan Publikasi Bank Umum Swasta Nasional Go Public. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/direktori-perbankan-indonesia/bank-devisa>.
- Rommy R dan Herizon. (2015). Pengaruh Likuiditas, Kalitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Devisa Go Public. *Journal Of Business and Banking*. Volume 5 Nomor 1. PP 131-148
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifiandy Permata Veithzal. (2013). *Commercial Management Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada